

**FORMULASI NILAI AMANAH SEBAGAI BUDAYA ORGANISASI  
ISLAMI PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ): STUDI  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQA  
MUHAMMADIYAH (LAZISNU) KOTA MALANG DAN LEMBAGA  
AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHODAQA (LAZ) NURUL HAYAT  
CABANG MALANG**

**ABSTRAK**

Amanah merupakan aspek terpenting dalam pengelolaan zakat, hal ini tercermin dalam undang-undang (UU) Pengelolaan Zakat No.23 Tahun 2011 dan juga karya para ulama' seperti Yusuf Qardhawi dan Didin Hafidhuddin. Pentingnya amanah dalam pengelolaan zakat disebabkan organisasi pengelola zakat (OPZ) berperan sebagai lembaga penghubung (*intermediaries*) antara *muzakki* dan *mustahik*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terkait tiga hal; *pertama*, formulasi nilai amanah sebagai budaya organisasi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), khususnya pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqah Muhammadiyah (LAZISNU) Kota Malang dan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqah (LAZIS) Nurul Hayat Cabang Malang. *Kedua*, operasionalisasi nilai amanah sebagai budaya organisasi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Ketiga*, langkah-langkah –yang dilakukan oleh kedua Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tersebut dalam menciptakan budaya organisasi. Dengan menggunakan jenis pendekatan fenomenologi –yang bertujuan untuk mengungkap makna; baik secara tekstural dan struktural, digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data (teknik pengumpulan data beragam). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima dimensi terkait nilai amanah sebagai budaya organisasi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu: dimensi mentalitas, kapabilitas, akuntabilitas, profesional dan tepat sasaran. Adapun langkah-langkah dalam menciptakan budaya kerja –dengan nilai amanah sebagai fondasi, dilakukan melalui proses-proses berikut; proses *recruitment*, proses penanaman nilai spiritual, emosional dan intelektual, dan proses evaluasi. Proses-proses tersebut dilakukan melalui beberapa sarana, meliputi; rapat rutin tiap minggu, tiap bulan hingga penggunaan aplikasi *on-line* sebagai sarana evaluasi kinerja para amil zakat.

**Kata Kunci:** amanah, zakat, budaya organisasi, organisasi pengelola zakat.